

PENGALAMAN MANUSIA

- ▶ Pengalaman kenyataan (fenomena)
(fungsi ilmuwan)
- ▶ Pengalaman keindahan
(fungsi seniman)
- ▶ Pengalaman moral
(fungsi agamawan)

E. kant

PENGALAMAN ESTETIK ⁽¹⁾

- ▶ Meluluh dengan alam sekitar; lenyapnya perbedaan antara subjek dan objek (alam); interpenetrasi antara manusia dan alam
- ▶ Budi yang nondiskursif/ intuitif
- ▶ Ekstasis: memproyeksikan diri ke dalam alam
- ▶ *Disinterested/ aesthetic distance/ detachment/ impartially/ sepi ing pamrih*
- ▶ Sumber: alam dan karya seni

PENGALAMAN ESTETIK (2)

- ▶ Syarat:
 - Kebutuhan pokok telah terpenuhi
 - Perlu ada waktu luang
- ▶ Ciri:
 - Berdasarkan pengalaman inderawi
 - Tidak boleh menjadi rutin (Kitsch)
 - Tak dapat ditularkan secara langsung, tetapi berkembang dalam diri setiap orang
- ▶ Arah: objek fenomenal/ *perchieved characteristics*; bukan objek fisik

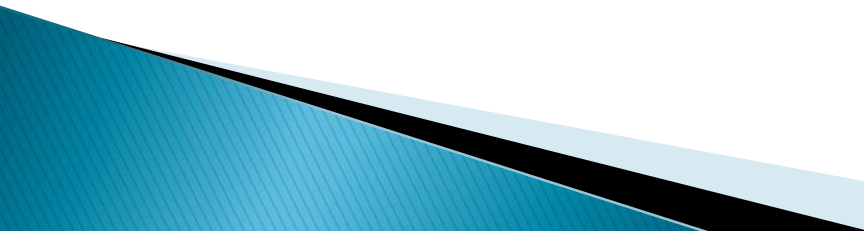
KARYA SENI

- ▶ Pengabdian pengalaman estetis
- ▶ Simbolik: visual, auditif, tubuh
- ▶ Dapat dipahami dan dirasakan oleh orang lain
- ▶ Klasifikasi:
 - Visual arts, Auditory arts, Ideo-sensory art
 - Applied/useful arts, fine arts

PENDEKATAN TERHADAP KARYA SENI

- ▶ Unsur seni: seniman, karya seni, masyarakat (penonton)
- ▶ Mimetik: sejauh mana karya berhubungan dengan kenyataan
- ▶ Ekspresif: sejauh mana karya mengungkapkan isi hati penciptanya
- ▶ Struktural: sejauh mana karya merupakan suatu kesatuan dengan strukturnya sendiri
- ▶ Semiotik: bagaimana karya ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat

KARYA SENI YANG INDAH DAN TIDAK INDAH

- ▶ Seni tradisional: keindahan, keharmonisan, kesedapan
 - ▶ Seni moderen/ kontemporer: menggemparkan dan merisaukan hati; mencemooh dan menentang aturan yang ada
 - ▶ Seni moderen berusaha mencari terobosan, menembus sekat-sekat, untuk mencapai komunikasi
- 

KEINDAHAN SUBJEKTIF & OBJEKTIF

- ▶ Keindahan subjektif (terletak pada pengamatnya):
yang mendatangkan rasa senang tanpa pamrih
- ▶ Keindahan objektif (terletak pada objek yang diamati):
 - Kesatuan bentuk (Santo Agustinus)
 - Integritas/ perfeksi, proporsi tepat/ harmonis, dan klaritas/ kejelasan (Th. Aquinas)
 - Kesatuan hubungan bentuk-bentuk (Herbert Read)

PENGALAMAN ESTETIS DAN PENGALAMAN RELIGIUS

- ▶ Pengalaman estetis: intra-mundan (menyangkut pengalaman manusia di dunia tentang dunia ini, dengan menjauhkan dari tindakan dan kegiatan yang mengejar suatu tujuan); bersifat jasmani-rohani
- ▶ Pengalaman religius: mirip dengan pengalaman estetis; bedanya ke arah Yang Transeden; pengalaman ekstase mengarah ke alam akhirat
- ▶ Penggunaan lambang: matahari, bulan, laut, angin, pohon, api dan batu

PENGERTIAN SENI ⁽¹⁾

- ▶ Segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia
- ▶ Segala sesuatu yang dilakukan orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan kehendak akan kemewahan, kenikmatan, atau dorongan spiritual
- ▶ Segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (*Ki Hajar Dewantara*)
- ▶ Kegiatan rohani manusia yang merefeksi realitet (kenyataan) dalam sesuatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimanya (*Akhdiat K. Miharja*)

PENGERTIAN SENI (2)

- ▶ Alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. Efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan yang berujud pengamatan, pengenalan, imajinasi, yang rasional maupun emosional. (*Thomas Munro*)
- ▶ Hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada orang lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan spiritual sifatnya. (*Soedarso SP*)